

Persepsi Pembelajaran Luar Kelas Mata Pelajaran Biologi sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka

Muhammad Faisal^{1*} & Novi Febrianti²⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Pembelajaran Luar Kelas, Kurikulum Merdeka, Learning Loss

Abstrak: Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka dengan metode pembelajaran luar kelas dari persepsi peserta didik dan guru biologi. Hal ini didasarkan pada pentingnya penelitian yang dilakukan berkaitan dengan kesesuaian metode pembelajaran luar kelas dengan implementasi kurikulum merdeka didukung dengan persepsi peserta didik dan guru dalam pembelajaran dikaitkan dengan proses pemulihan *learning loss*. Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian yaitu 2 orang guru biologi kelas X dan peserta didik kelas X.A, X.B, X.C, X.D dan X.E yang dipilih secara *random sampling* sejumlah 6 peserta didik setiap kelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran luar kelas merupakan salah satu implementasi kurikulum merdeka. Metode pembelajaran luar kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran biologi kelas X didukung dengan meningkatnya pemahaman materi dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran luar kelas sebagai implementasi kurikulum merdeka merupakan alternatif pemulihan *learning loss*.

How to Cite: Faisal, Muhammad & Febrianti. Novi (2021). Metode Pembelajaran Luar Kelas Mata Pelajaran Biologi sebagai Implementasi Penerapan Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan alternatif program pendidikan dari pemerintah yang bertujuan untuk memulihkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang terjadi akibat pandemi yang dewasa ini juga dalam tahap pemulihan. Satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Berdasarkan Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa karakteristik kurikulum merdeka diantaranya penyederhanaan konten yang berfokus pada materi esensial, salah satunya yaitu pembelajaran berbasis proyek yang kolaboratif dan aplikatif. Prinsip pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu berorientasi pada peserta didik dengan prioritas tumbuh kembang secara utuh, pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik. Kurikulum ini memudahkan dan mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Salah satu metode pembelajaran yang dinilai sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka yaitu metode pembelajaran luar kelas.

Pembelajaran luar kelas adalah suatu kegiatan pembelajaran yang didesain oleh pendidik berorientasi pada peserta didik sebagai subjek pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan terbuka sebagai tempat untuk melakukan proses pembelajaran dan memanfaatkan lingkungan terbuka sebagai tempat untuk melakukan proses pembelajaran (Ariesandy, 2021).

Hakikat pembelajaran luar kelas merupakan upaya untuk mengajak peserta didik agar lebih dekat dengan objek belajar yang sesungguhnya sehingga termasuk sebagai metode aplikatif. Objek pembelajaran luar kelas pada bidang biologi sangat luas, mencakup lingkungan yang ada di dalam dan di luar sekolah serta lingkungan alam pada umumnya. Pembelajaran biologi bukan hanya tentang menghubungkan berbagai informasi atau teori, tetapi juga membutuhkan keterampilan mencari fakta dan membangun konsep melalui observasi (Santosa, 2018). Materi biologi yang sesuai dengan metode ini diantaranya keanekaragaman hayati, ekosistem, perubahan lingkungan dan pemanasan global. Desain pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dapat membuat peserta didik memiliki kesempatan dan dapat lebih fleksibel mengembangkan kreativitasnya secara individu maupun kelompok melalui observasi. Potensi yang ada dalam peserta didik dapat berkembang optimal didukung latar sumber belajar yang berasal dari lingkungan dan komunitas sehingga membantu membentuk karakter lingkungan melalui lingkungan sekitar dan karakter sosial melalui interaksi sosial yang dilakukan peserta didik secara internal dan eksternal.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka menitikberatkan guru dan sekolah dalam mengembangkan kebijakan pelaksanaan pembelajaran dan program sekolah. Program sekolah yang dewasa ini banyak ditingkatkan adalah sekolah adiwiyata dengan karakteristik peserta didik yang memiliki karakter peduli lingkungan. Pembelajaran luar kelas yang digunakan merupakan salah satu metode yang dinilai dapat mengimplementasikan program tersebut dengan mengenalkan lingkungan sekitar sebagai dasar pengenalan karakter lingkungan peserta didik, namun diperlukan penelitian mengenai hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka dengan metode pembelajaran luar kelas dari persepsi peserta didik dan guru biologi. Pentingnya penelitian yang dilakukan berkaitan dengan apakah metode pembelajaran luar kelas sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka, bagaimana persepsi peserta didik dalam pembelajaran dan apakah metode ini dapat mengatasi *learning loss*.

METODE

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun 2022 di SMA Negeri 1 Bantul. Populasi dalam penelitian adalah guru pengampu mata pelajaran biologi kelas X dan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bantul. Sampel pada penelitian yaitu 2 orang guru pengampu mata pelajaran biologi kelas X dan peserta didik kelas X.A, X.B, X.C, X.D dan X.E yang dipilih secara random sampling sejumlah 6 peserta didik setiap kelas. Objek penelitian adalah persepsi guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran luar kelas sebagai implementasi penerapan kurikulum merdeka. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket dan pedoman wawancara yang telah tervalidasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil persentase lembar angket dan data kualitatif diperoleh dari wawancara. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor persentase tiap indikator pertanyaan. Data dianalisis dengan menggunakan rumus menurut (Sugiyono, 2015).

$$P = (\Sigma F) / (\Sigma N) \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
 ΣF = Skor jawaban responden
 ΣN = Skor maksimum total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

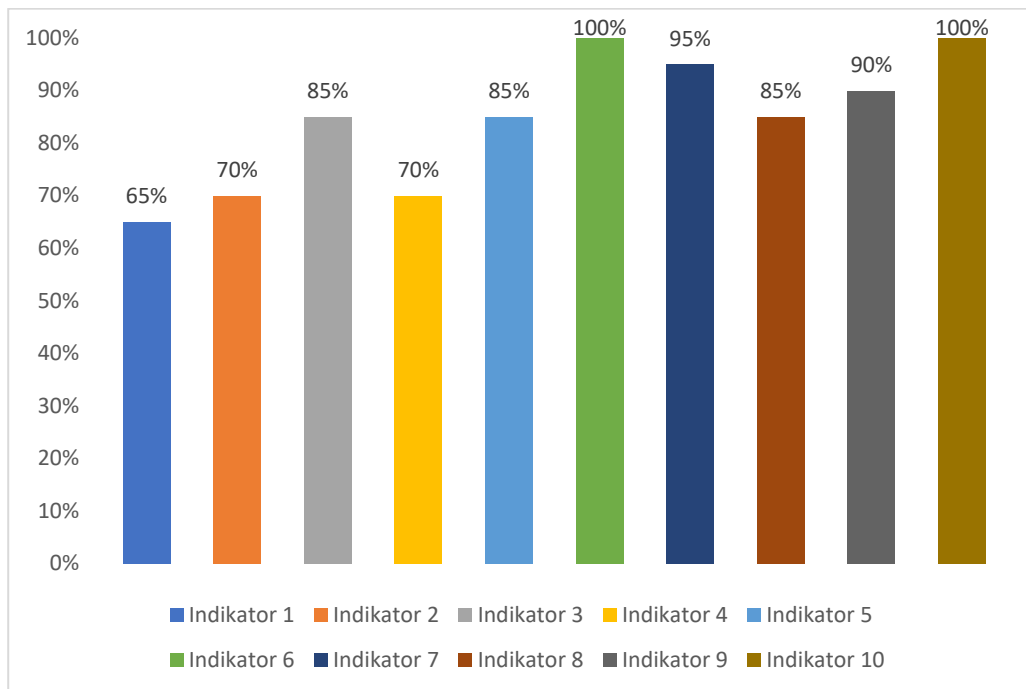
Berdasarkan angket yang telah diisi oleh guru dan peserta didik didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil survei guru terhadap implementasi pembelajaran luar kelas mata pelajaran biologi terhadap penerapan kurikulum merdeka.

No	Indikator	Rata-rata	Persentase
1	Pengetahuan dan pemahaman mengenai kurikulum merdeka	0,50	50%
2	Afirmasi penggunaan kurikulum merdeka.	0,50	50%
3	Kurikulum merdeka sesuai dengan kebutuhan pembelajaran biologi kelas X.	1,00	100%
4	Kurikulum merdeka sesuai dengan karakteristik peserta didik.	1,00	100%
5	Kurikulum merdeka dapat mengatasi <i>learning loss</i> .	1,00	100%
6	Metode pembelajaran luar kelas sebagai implementasi kurikulum merdeka.	1,00	100%
7	Metode pembelajaran luar kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran biologi kelas X.	1,00	100%
8	Metode pembelajaran luar kelas sesuai dengan karakteristik peserta didik.	1,00	100%
9	Metode pembelajaran luar kelas dapat mempermudah guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	1,00	100%

10	Metode pembelajaran luar kelas dapat mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik.	1,00	100%
----	--	------	------

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022



Gambar 1. Hasil survei peserta didik terhadap implementasi pembelajaran luar kelas mata pelajaran biologi terhadap penerapan kurikulum merdeka.

Keterangan:

Indikator 1 : Pengetahuan dan pemahaman mengenai kurikulum merdeka.

Indikator 2 : Afirmasi penggunaan kurikulum merdeka.

Indikator 3 : Kurikulum merdeka sesuai dengan kebutuhan pembelajaran biologi kelas X.

Indikator 4 : Kurikulum merdeka dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Indikator 5 : Kurikulum merdeka dapat mengatasi *learning loss*.

Indikator 6 : Metode pembelajaran luar kelas sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran biologi.

Indikator 7 : Metode pembelajaran luar kelas dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Indikator 8 : Metode pembelajaran luar kelas dapat mengatasi *learning loss*.

Indikator 9 : Metode pembelajaran luar kelas mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran

Indikator 10 : Metode pembelajaran luar kelas menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

Pembahasan

Kurikulum merdeka disusun atas dasar penyempurnaan kurikulum sebelumnya sesuai dengan perkembangan pendidikan di Indonesia. Pengetahuan dan pemahaman terkait kurikulum merdeka adalah hal yang penting untuk guru dan menjadi sebuah dasar penerapan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh sebanyak 50% guru menyatakan sudah memahami mengenai kurikulum merdeka. Hasil tersebut menunjukkan antara guru yang memahami dan belum memahami adalahimbang. Guru yang sudah memahami kurikulum merdeka mengatakan adanya penyuluhan atau sosialisasi terkait kurikulum merdeka membuat meningkatnya pemahaman kurikulum tersebut, sedangkan guru yang menyatakan belum memahami kurikulum merdeka meskipun juga mengikuti sosialisasi atau penyuluhan mengatakan bahwa pergantian kurikulum yang terus berganti setiap pergantian menteri pendidikan membuat guru harus menyesuaikan dan mempelajari kurikulum dari awal sehingga diperlukan proses adaptasi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Nyoman, dkk. (2020) bahwa pemahaman guru dalam penerapan kurikulum merdeka masih dalam kategori cukup, dan perlu adanya pengembangan. Hasil yang hampir sama didapatkan dari peserta didik sebanyak 65% karena dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik menyatakan bahwa kurikulum merdeka kurang dapat dipahami dengan baik karena kurangnya sosialisasi, namun identik dengan penugasan atau proyek pembelajaran saja.

Pemahaman guru terkait kurikulum merdeka juga mempengaruhi persetujuan guru terhadap penerapan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil persentase persetujuan penerapan kurikulum merdeka didapatkan hasil yang sama seperti pengetahuan dan pemahaman yaitu sebanyak 50%. Hasil wawancara dengan guru menyatakan persetujuan penerapan kurikulum merdeka didasarkan oleh adanya pemberian kemerdekaan kepada pendidik dalam mengajar khususnya pada pemilihan perangkat pembelajaran. pendidik dibebaskan untuk memilih, mengembangkan, dan menggunakan perangkat ajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik serta fasilitas yang ada pada masing-masing daerah mengajar. Selain itu penyederhanaan kurikulum merdeka dari kurikulum sebelumnya menghasilkan pemangkasan beberapa komponen yang membuat pendidik dapat memaksimalkan waktu yang banyak digunakan untuk administrasi kemudian dapat digunakan mengembangkan strategi pembelajaran salah satunya dalam peningkatan kompetensi peserta didik. Peningkatan kompetensi ini dapat dilakukan dengan pendekatan melalui diskusi antara pendidik dengan peserta didik dengan suasana yang menyenangkan. Guru yang tidak menyetujui penerapan kurikulum merdeka berpendapat bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait dengan perangkat ajar membuat sulitnya guru beradaptasi dengan kurikulum merdeka meskipun kurikulum tersebut sudah disederhanakan bahkan dipangkas pada bagian komponennya, sehingga diperlukan adaptasi terlebih dahulu. Persentase peserta didik sebanyak 70% menyatakan bahwa kurikulum merdeka dapat digunakan karena pembelajaran dapat lebih fleksibel dan lebih banyak mendapatkan contoh nyata melalui observasi.

Pembelajaran luar kelas bukan sekadar memindahkan pelajaran ke luar kelas, melainkan mengajak peserta didik untuk menyatu dengan alam dan melakukan pengamatan terhadap objek di lingkungan sekitar yang mengarah pada terwujudnya pemahaman peserta didik (Waite, 2011). Metode pembelajaran luar kelas sebagai implementasi kurikulum merdeka didasarkan pada salah satu karakteristik kurikulum merdeka berdasarkan Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 yaitu pembelajaran berbasis proyek yang kolaboratif dan aplikatif. Kurikulum merdeka juga mengedepankan penguatan karakter diantaranya karakter lingkungan. Penggunaan metode pembelajaran luar kelas dinilai aplikatif dan menyenangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik. Hasil persentase yang tinggi juga menunjukkan bahwa kurikulum merdeka sesuai dengan kebutuhan pembelajaran biologi kelas

X diantaranya pada materi keanekaragaman hayati. Penerapan ini berdasarkan hasil persentase guru sebanyak 100% menyetujui bahwa metode pembelajaran luar kelas dapat mempermudah guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan atau penerapan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) dapat meningkatkan serta mendorong motivasi belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif (Sulistyo, 2019). Hasil ini sesuai dengan persentase peserta didik yaitu 95% dapat memotivasi dan 90% dapat memahami materi pembelajaran. Pembelajaran luar kelas merupakan suatu jalan dalam meningkatkan kapasitas belajar siswa serta mendorong motivasi siswa untuk menjembatani antara teori di dalam buku dengan kenyataan yang ada di lapangan (Thomas & Munge, 2017).

Keterkaitan kurikulum merdeka dengan metode pembelajaran luar kelas terbukti sebagai metode aplikatif merupakan implementasi kurikulum merdeka. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alam sebagai media sangat efektif dalam menumbuhkan serta mengembangkan pengetahuan yang dimiliki karena dapat merasakan, serta melihat langsung bahkan dapat melakukannya sendiri (Evayani, 2020). Kurikulum merdeka juga mengajak guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Indikator persentase motivasi dan pemahaman materi yang tinggi dapat dijadikan dasar bahwa pembelajaran yang dilakukan efektif. Hasil ini didukung dengan persentase yang didapatkan sebanyak 100% dari peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran luar kelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan selaras dengan hasil persentase pemahaman materi dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang tinggi yaitu >90%. Hasil wawancara dengan peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan menyenangkan dikarenakan kegiatan observasi yang dilakukan menjadi alternatif meminimalisir kejenuhan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas saja. Hal ini juga mempengaruhi semangat belajar karena kurangnya motivasi belajar sehingga pemahaman materi peserta didik kurang maksimal. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar yang dilihat dari hasil belajar peserta didik tersebut. Adapun salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut seperti motivasi belajar peserta didik serta metode pembelajaran yang digunakan di sekolah (Sogunro, 2015).

Konsep pembelajaran dengan penerapan merdeka belajar berfokus pada kemerdekaan berpikir peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif. Peserta didik diberikan kebebasan dengan tetap memperhatikan batasan yang ada serta tetap mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan. Adanya *learning loss* karena adanya keadaan khusus yaitu pandemi selama kurang lebih 2 tahun merupakan salah satu alasan munculnya kurikulum merdeka. Sebelum adanya kurikulum merdeka, kurikulum darurat menjadi dasar percobaan penerapan pembelajaran yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang aplikatif merupakan pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. *Learning loss* dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi belajar peserta didik dan metode pembelajaran yang digunakan (Sogunro, 2015). Melalui pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) dengan melihat objek pembelajaran secara langsung akan membuat pemahaman konsep dan juga hasil belajar siswa menjadi lebih baik (Albrecht & Karabenick, 2018). Hal ini didukung dengan persentase sebanyak 100% oleh guru biologi yang menunjukkan bahwa pembelajaran luar kelas sebagai implementasi kurikulum merdeka dapat membantu mengatasi *learning loss*, sebanyak >85 % peserta didik menunjukkan bahwa metode dan kurikulum tersebut juga dapat mengatasi *learning loss*. Hasil ini juga dapat menunjukkan bahwa salah satu tujuan awal dari kurikulum merdeka yaitu pemulihan *learning loss* dapat tercapai, namun masih diperlukan peningkatan dan pemahaman mengenai kurikulum merdeka baik terhadap guru maupun peserta didik agar hasil persentase yang didapatkan signifikan

dapat lebih tinggi dan tidak terdapat ketimpangan hasil persentase antara guru dan peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran luar kelas merupakan salah satu implementasi kurikulum merdeka. Metode pembelajaran luar kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran biologi kelas X. Hal ini didukung dengan meningkatnya pemahaman materi dan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan ini dikarenakan guru merasa dipermudah dalam melaksanakan pembelajaran ditinjau dari materi yang akan disampaikan dan memotivasi peserta didik, selain itu peserta didik juga dapat memahami pembelajaran dengan baik karena pembelajaran dilaksanakan dengan aplikatif dengan observasi. Penggunaan metode pembelajaran luar kelas sebagai implementasi penerapan kurikulum merdeka merupakan alternatif pemulihan *learning loss*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Ahmad Dahlan yang sudah mengadakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II. Peneliti berterima kasih kepada Ibu Asta Puji Utami, S.Pd. selaku Guru Pamong yang turut membantu merencanakan penelitian dan membantu dalam proses pengambilan data serta kepada Ibu Dr. Novi Febrianti, S.Si., M.Si. selaku DPL PLP II yang sudah membantu peneliti dalam merencanakan topik penelitian. Ucapan terimakasih kepada Bapak Ngadiya, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantul yang telah berkenan memberikan izin peneliti dalam melaksanakan penelitian. Terima Kasih diucapkan kepada peserta didik kelas kelas X.A, B, C, D dan E SMA Negeri 1 Bantul yang telah berkenan memberikan persepsi dan berkontribusi dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, J. R., & Karabenick, S. A. (2018). Relevance for Learning and Motivation in Education. *Journal of Experimental Education*, 86(1), 1–10. <https://doi.org/10.1080/00220973.2017.1380593>.
- Ariesandy, K. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajaran*, 15(1), 110-120.
- Evayani, N. L. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Outdoor Dalam. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(3), 391–400.
- Nyoman, I., Laba Jayanta, Gusti Ngurah, and Sastra Agustika. (2020). “Pemahaman Guru Sekolah Dasar Terhadap Kebijakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Belajar.” *Seminar Nasional Riset Inovatif* 7, 403–407.
- Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Santosa, P. (2018). *Mahir Praktikum Biologi, Penggunaan Alat-Alat Sederhana dan Murah Untuk Percobaan Biologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sogunro, O. A. (2015). Motivating Factors for Adult Learners in Higher Education. *International Journal of Higher Education*, 4(1), 22–37. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n1p22>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistyo, W. D. (2019). Study on Historical Sites: Pemanfaatan Situs Sejarah Masa Kolonial di Kota Batu sebagai sumber pembelajaran berbasis outdoor Learning. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 124–135.
- Suryaningsih, Y. (2017). Pembelajaran berbasis praktikum sebagai sarana siswa untuk berlatih menerapkan keterampilan proses sains dalam materi biologi. *Jurnal Bio Educatio*, 2(2), 49-57.
- Thomas, G. J., & Munge, B. (2017). Innovative outdoor fieldwork pedagogies in the higher education sector: Optimising the use of technology. *Journal of Outdoor and Environmental Education*, 20(1), 7–13. <https://doi.org/10.1007/BF03400998>.
- Waite, S. (2011). Teaching and learning outside the classroom: Personal values, alternative pedagogies and standards. *Education* 3-13, 39(1), 65–82. <https://doi.org/10.1080/03004270903206141>